

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Lembaga keuangan bank sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat yang salah satunya memiliki tujuan akhir menjaga kelangsungan hidup usahanya melalui usaha dengan tujuan mencari keuntungan, dengan kata lain pendapatan bank harus di atas semua biaya yang dikeluarkannya. Maka dari itu bagi pihak bank harus mencari dan menghimpun data tentang sumber-sumber uang dan berusaha menarik sumber itu ke dalam bank dengan produk-produk yang ditawarkannya.

Usaha penghimpunan dana yang dilakukan oleh pihak bank yang kemudian dilanjutkan dengan proses mengelola dana yang telah berhasil dihimpun oleh pihak bank tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan dengan melakukan perancangan dan pelaksanaan dalam pengalokasian dana tersebut dalam bentuk kredit, dari pengalokasian tersebut maka bank akan mendapatkan keuntungan atau pendapatan dimana pendapatan tersebut merupakan pondasi dari kelangsungan hidup dari suatu bank tersebut dalam melakukan kegiatan usahanya.

Dalam usaha yang dilakukan oleh pihak bank dalam kegiatan usahanya menghimpun dana masyarakat tidak hanya dipusatkan pada kota-kota besar saja tetapi juga dilakukan melalui jaringan operasional dengan membuka kantor-kantor unit, cabang dan kantor-kantor kas di kota lain sebagai langkah memberikan kemudahan dalam menjangkau dan mengakses masyarakat. Dari keanekaragaman kondisi wilayah dari kantor-kantor cabang tersebut baik yang bersifat internal

maupun eksternal, kondisi tersebut pihak bank dituntut untuk lebih profesional, efisien, efektif dan sejalan dan terhubung sekaligus terarah ditingkat pusat maupun di tingkat daerah, karena kantor cabang berperan penting dalam pendapatan laba yang berfungsi sebagai penghimpun dana dan menyalurkannya dalam bentuk kredit sehingga akan memperoleh laba yaitu dari selisih tingkat bunga dalam artian selisih antara tingkat bunga pinjaman dengan tingkat bunga simpanan. Kemampuan masing-masing cabang dalam menghimpun dana dan menyalurkan pinjaman berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Kondisi ini yang menyebabkan adanya perbedaan antara jumlah pinjaman yang lebih besar dari simpanan atau sebaliknya.

Adapun Pendapatan yang diperoleh bank dari kegiatan operasional yang dilakukan dan dijalankannya adalah salah satunya pendapatan bunga. Pendapatan bunga diperoleh dari penempatan dana pada aktiva produktif yang terdiri dari: pendapatan bunga pinjaman, penempatan dana di pasar uang antar bank, jual beli surat berharga, provisi, komisi, dan sebagainya. Namun pada kenyataannya secara umum sebagian besar pendapatan dana perolehan keuntungan diperoleh dari bunga diperoleh dari pinjaman pemberian kredit yang diberikan dan ditawarkan kepada masyarakat.

Usaha dalam pemberian kredit merupakan suatu usaha bank yang paling pokok, maka bank perlu lebih optimal dan lebih teliti dalam menganalisis sekaligus memberikan penilaian kelayakan kepada calon nasabah yang mengajukan kredit pinjaman guna menciptakan sikap dan penilaian yang lebih tepat, sesuai dan yakin menunjukkan bahwa nasabahnya tersebut layak dan mampu dalam membayar

angsuran guna mengembalikan kredit yang telah diterimanya, proses tersebut dilakukan didasari dengan melihat dari unsur risiko dan ketidakpastian ini menyebabkan diperlukan suatu pengamanan kredit. Adapun guna memperkecil risiko tersebut salah satunya yaitu mengoptimalkan proses *On The Spot (OTS)*.

Berdasarkan data yang di terima pada bank menunjukkan adanya perubahan tiap tahunnya, pada tahun 2018-2019 data kredit macet mengalami kenaikan hingga pada tahun 2020, akan tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan persentase kredit yang mengalami kemacetan, adapun rata-rata naik turunnya data tersebut selama tahun 2018 – 2022 yaitu sebesar 11,22 %, . Adanya peningkatan persentase jumlah kredit yang macet kemungkinan diakibatkan adanya *pandemi Covid 19*, yang sangat berpengaruh pada perokomian masyarakat, dalam hal ini khususnya Nasabah Bank BJB KCP Manjonyaya. Melihat dari kondisi tersebut maka diperlukan ketelitian dan kehati-hatian bagi pihak bank dalam merealisasikan pengajuan kredit bagi calon nasabah, salah satunya mengoptimalkan pada kegiatan *On The Spot Checking (OTS)*.

*On The Spot Checking (OTS)* adalah kunjungan langsung ke tempat usaha atau domisili (calon) debitur. OTS dimaksudkan untuk mengecek kebenaran data dengan melihat secara fisik tampak usaha atau domisili dan agunan, serta menggali aktifitas usaha debitur (Kasmir. 2012:95).

Adapun tujuan pengamanan yang dilakukan bertujuan guna menghilangkan risiko atau setidaknya-tidaknya memperkecil risiko yang mungkin timbul. Oleh karena itu pihak bank perlu meningkatkan kualitas pengamanan untuk setiap kredit agar memperkecil kemungkinan terjadinya kredit macet.

Dari sekian banyak bank yang menyediakan pinjaman modal usaha, salah satunya adalah PT. Bank Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya. memiliki komitmen untuk memberikan kemudahan penyaluran kredit sebagai tambahan modal usaha bagi pengusaha Kecil dan Menengah ke Atas. Seperti yang telah terjadi sebelumnya, tidak sedikit bank-bank yang telah berdiri menjadi bangkrut dikarenakan gagalnya pengembalian kredit yang telah dipinjamkan kepada calon Nasabah.

Masalah keamanan kredit yang akan diberikan merupakan masalah yang penting dan harus diperhatikan oleh bank selaku pihak yang memberikan pinjaman, karena dengan adanya risiko yang muncul dan timbul dalam sistem pemberian kredit. Permasalahan ini bisa dihindari dengan adanya suatu pengendalian internal yang memadai dalam bidang perkreditan. Dengan kata lain, diperlukan suatu pengendalian internal yang dapat menunjang efektivitas sistem pemberian kredit. Berdasarkan uraian di atas dan pertimbangan tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang dilakukan PT. Bank Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Manonjaya. dengan judul : **“OPTIMALISASI PROSES *ON THE SPOT* (OTS) DALAM MENENTUKAN KELAYAKAN KREDIT MIKRO CALON NASABAH PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, TBK. KANTOR CABANG PEMBANTU MANONJAYA KABUPATEN TASIKMALAYA”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Optimalisasi Proses *On The Spot (OTS)* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya dalam menentukan kelayakan kredit sebagai salah satu cara mengatasi munculnya kredit bermasalah.
2. Apa Hambatan yang dihadapi di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya dalam menentukan kelayakan kredit.
3. Bagaimana Solusi pemasalahan yang PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya dalam upaya menentukan kelayakan pemberian kredit.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan Penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui :

1. Optimalisasi Proses *On The Spot (OTS)* di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya dalam menentukan kelayakan kredit sebagai salah satu cara mengatasi munculnya kredit bermasalah.
2. Hambatan Permasalahan yang dihadapi di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya dalam menentukan kelayakan kredit.
3. Solusi pemasalahan yang dihadapi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya dalam upaya menentukan kelayakan pemberian kredit.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

##### 1. Kegunaan Praktis

Kegunaan Praktis Digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya dalam mengambil keputusan kebijaksanaan sehubungan dengan masalah yang dihadapi tentang pemmasalahan yang sering dihadapi dalam kegiatan *On The Spot (OTS)*.

##### 2. Kegunaan Teoritis

Penelitian yang dilakukan peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang terkait. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

###### 1) Bagi Mahasiswa atau Peneliti

Penulis dapat lebih memahami dan memperdalam ilmu mengenai keuangan dan perbankan dan manajemen dana bank secara khusus serta dapat mengetahui realisasi Antara teori yang diperoleh selama proses belajar dengan praktek yang terjadi dilapangan

###### 2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan serta masukan bagi kemajuan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya. Serta sebagai sumbangan nilai bagi perusahaan yang berupa saran dan usulan-usulan

sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan perusahaan tersebut.  
Khususnya dalam memelihara kesehatan bank.

- 3) Bagi Pihak lain Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan Tugas Akhir dengan tema yang sama dan dapat dijadikan sebagai perbandingan didalam melakukan penelitian.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian di Bank yang bergerak dibidang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Berikut merupakan informasi mengenai tempat penelitian:

Nama Perusahaan : PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

kantor cabang pembantu Manonjaya.

Alamat : Jl. RTA.Prawira Adiningrat Margaluyu, Kec, Manonjaya

Kab. Tasikamalaya, Jawa Barat 46197

Telepon : (0260) 415142

Website : <https://www.bankbjb.co.id>

Waktu penelitian tugas akhir ini dilakukan penulis pada 28 Maret 2023 sampai 24 April 2023.

Tabel 1. 1

## Matrik Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke:															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan <i>outline</i> dan rekomendasi pembimbing																
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																
3	Pengumpulan data penelitian: wawancara																
4	Pengolahan data penelitian																
5	Revisi tugas akhir dan persetujuan revisi																
6	Ujian tugas akhir																
7	Revisi pasca ujiantugas akhir dan pengesahan revisitugas akhir																

Sumber: Diolah Penulis, 2023